

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan semangat alinea keempat Pembukaan UUD 1945, pendidikan berperan sebagai katalisator untuk meningkatkan kecerdasan dan kesadaran masyarakat, sehingga terwujud kehidupan bangsa yang lebih bijaksana. Pengetahuan, kemampuan, nilai, dan sikap seseorang semuanya dimaksudkan untuk dikembangkan melalui proses pendidikan. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk menjadi lebih mampu, berpengetahuan, dan berkualitas pada tingkat pribadi, sosial, ekonomi, dan budaya.

Pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas atau di lembaga pendidikan formal, namun juga dapat terjadi dalam lingkungan sehari-hari, di tempat kerja, dan melalui pengalaman hidup. Pendidikan meliputi proses belajar dan mengajar. Individu belajar melalui pengalaman, interaksi dengan lingkungan, dan pembelajaran yang diberikan oleh guru (Depdiknas, 2006). Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa Pendidikan memiliki arti sebagai upaya mengembangkan dan memajukan pemikiran, prilaku dan budi pekerti anak, agar dapat menyelaraskan kehidupan anak dengan alam dan masyarakat.

Pendidikan olahraga di tingkat Sekolah Dasar (SD) berperan penting untuk mengembangkan keterampilan motorik serta sosial anak-anak. Di antara cabang olahraga yang sering diajarkan di SD adalah bola voli, yang melibatkan berbagai teknik dasar seperti servis, passing, dan smash. Teknik-teknik dasar ini merupakan fondasi penting bagi penguasaan permainan bola voli dan kesehatan fisik siswa secara umum.

Permasalahan dalam pendidikan olahraga di sekolah dasar sering kali berkisar pada metode pengajaran yang kurang efektif untuk melatih keterampilan dasar siswa. Salah satu olahraga yang banyak dimainkan di sekolah dasar adalah bola voli, yang memerlukan pemahaman dan teknik dasar yang baik untuk dapat dimainkan dengan efektif. Teknik dasar dalam bola voli, seperti servis, penerimaan,

serta passing, adalah keterampilan fundamental yang perlu dikuasai oleh siswa sejak dini untuk memastikan keberhasilan mereka dalam permainan.

Namun, seringkali proses pengajaran teknik dasar bola voli di sekolah dasar mengalami berbagai kendala. Metode pengajaran tradisional yang digunakan seringkali kurang menarik dan kurang efektif dalam mempertahankan minat dan motivasi siswa. Pendekatan konvensional yang berbasis ceramah atau demonstrasi langsung mungkin tidak cukup memadai untuk membantu siswa memahami dan menguasai teknik dasar dengan baik. Akibatnya, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam mempraktikkan teknik yang benar dan tidak merasa terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

Dalam konteks ini, *Game-Based Learning* (GBL) muncul sebagai alternatif yang menarik. *Game Based Learning* yaitu pendekatan pembelajaran dengan menggunakan elemen permainan sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa. Metode ini berpotensi menawarkan cara yang lebih dinamis dan menyenangkan dalam mengajarkan teknik dasar bola voli. Dengan mengintegrasikan elemen permainan ke dalam proses pembelajaran, siswa SD tidak hanya belajar teknik dasar, tetapi juga lebih terlibat dalam aktivitas fisik.

Penelitian mengenai efektivitas *Game Based Learning* dalam konteks pembelajaran teknik olahraga, khususnya bola voli di tingkat SD, masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi *Game Based Learning* dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemahiran siswa sekolah dasar dalam keterampilan dasar bola voli. Dengan adanya studi ini, diharapkan bisa memberi wawasan baru mengenai metode pengajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, serta memperbaiki pengalaman belajar olahraga di SD.

Didasarkan pada hasil observasi yang sudah peneliti lakukan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Dermeyon, terutama pada pembelajaran PJOK, terdapat hasil belajar yang sangat jauh dari harapan yaitu, perlu kiranya diberikan motivasi belajar siswa di kelas, semakin aktif, kreatif serta menyenangkan. Sementara KKM yang di tentukan di sekolah adalah 75. Untuk itu peneliti ingin merubah pembelajaran PJOK dengan menggunakan *Game Based Learning*, yaitu pembelajaran yang didasarkan pada permainan dengan melakukan permainan tersebut siswa menjadi tidak bosan/jenuh untuk belajar.

Adapun penelitian terdahulu oleh Gilang Achmad Marzuki pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Metode Permainan Dalam Meningkatkan Teknik Passing Bawah Bola Voli Siswa Sekolah Dasar” menghasilkan penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan pembelajaran berdampak baik untuk siswa, ada peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan game based learning.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut:

- a. Bagaimana implementasi *Game Based Learning* dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran teknik dasar passing bawah bola voli pada siswa kelas V di SDN Dermayon?
- b. Bagaimana peningkatan Hasil Belajar siswa setelah menggunakan *Game Based Learning* teknik dasar passing bawah bola voli pada siswa kelas V di SDN Dermayon?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi seberapa baik penerapan *Game Based Learning* (GBL) di sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam teknik dasar passing bola voli.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berikut merupakan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

- a. Untuk menggambarkan betapa efektifnya pembelajaran berbasis permainan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa pada dasar-dasar passing bawah voli bola.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar PJOK siswa setelah menggunakan pembelajaran berbasis permainan di kelas V SDN Dermayon.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini, secara teori, bisa menambah keterampilan siswa dalam pembelajaran strategi dasar bola voli berbasis permainan dan berfungsi sebagai bahan pembelajaran untuk peneliti berikutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Hal ini juga bisa dijadikan bahan untuk meninjau penelitian-penelitian sebelumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat secara praktis, antara lain:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bisa menjadi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik melalui pemanfaatan permainan.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi berharga untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- c. Bagi guru, penelitian ini memberikan manfaat bagi guru dengan menyediakan strategi baru yang interaktif dan menarik untuk mengajar teknik dasar passing bawah bola voli.
- d. Bagi siswa, melalui penelitian ini siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih berkesan dan menarik dengan menggabungkan pembelajaran dan permainan.

1.5 Sistematika Laporan Penelitian

Struktur organisasi penelitian disusun untuk memudahkan pemahaman secara menyeluruh terhadap alur dan isi dari penelitian yang dilakukan. Adapun struktur penelitian ini tersusun atas lima bab, yakni:

Bab I berisikan pendahuluan yang tersusun atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika penulisan.

Bab II berisikan teori landasan yang terdiri dari *game based learning*, penjaskes di sekolah dasar, karakteristik pembelajaran penjaskes, materi penjaskes di kelas V, materi bola voli di kelas V.

Bab III berisikan metode penelitian, teknik dan strategi, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Bab IV berisikan hasil dan pembahasan.

Bab V berisikan kesimpulan, saran dan rekomendasi.